

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin rendah biaya hutang perusahaan atau perusahaan menggunakan hutang yang lebih sedikit ketika mereka melakukan penghindaran pajak
2. Kepemilikan institusional tidak memperkuat hubungan negatif *tax avoidance* dan *cost of debt*. Artinya, tingkat kepemilikan institusional yang tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap hubungan *tax avoidance* dan *cost of debt* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan di Indonesia struktur kepemilikannya bersifat terkonsentrasi dan kurang optimalnya pengawasan investor institusional terhadap kinerja manajemen yang disebabkan oleh masih belum jelasnya pemisahan antara pemilik dan pengendali (manajemen) perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja sebagai sampel, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir untuk jenis industri lainnya
2. Adanya kelemahan pengukuran *cost of debt* yang tidak dapat mencerminkan tingkat suku bunga dari kreditur karena dalam penelitian ini perhitungan biaya hutang tidak memperhatikan aspek waktu peminjaman.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat:

1. Menggunakan pengukuran *tax avoidance* yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga dapat membandingkan hasil yang didapat
2. Mengukur biaya utang dengan memperhatikan tingkat bunga yang diberikan kreditur dan aspek waktu dari penarikan pinjaman
3. Memperluas variabel moderasi yang digunakan untuk melihat pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.

